ABSTRAK

Kata Kunci: Kelas Unggulan (*excellence*) Agama, Mutu Pembelajaran PAI

Sebagai wadah dalam proses perkembangan peserta didik, sekolah harus bisa menciptakan suatu cara yang mampu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh mereka baik yang bersifat alamiah, perbedaan perorangan maupun kemampuan peserta didik sendiri. Agar proses pembelajaran yang akan dijalaninya menghasilkan perubahan sesuai perkembangan peserta didik.

Terdapat tiga fokus penelitian yang dijadikan pijakan utama dalam proses penggalian data, yakni: Pertama, Bagaimana implementasi kelas unggulan (*excellence*) agama di SMPN 2 Pamekasan ? Kedua, Bagaimana peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas unggulan (*excellence*) agama di SMPN 2 Pamekasan ? dan Ketiga, Apa saja faktor pendukung , penghambat dan solusi implementasi kelas unggulan (*excellence*) agama dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pamekasan ?

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMPN 2 Pamekasan di Jl. Balai Kambang No. 16 Pamekasan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan sebuah Pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Sedangkan sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik SMPN 2 Pamekasan khususnya pada kelas *excellence* agama. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk mendukung dan memperkuat hasil temuan yang dilakukan cek keabsahan data, ketekunan pengamatan, triangulasi dan uraian secara terperinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Imlplementasi kelas *excellence* agama di SMPN 2 Pamekasan didasarkan atas Pengelompokan kelas berdasarkan keanekaragamaan prestasi, kemampuan, potensi, minat dan bakat peserta didik melalui jalur tes masuk GALAKSI MIPA, S2UB dan PPDB. Kedua:Peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas *excellence* agama di SMPN 2 Pamekasan ditempuh melalui profesionalitas guru, pengembangan kurikulum, ketersediaan fasilitas pendidikan serta efektifitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketiga: Adapun faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari peningkatan mutu pembelajaran pada kelas *excellence* agama secara umumnya meliputi persiapan guru dalam melakukan pembelajaran, motivasi peserta didik serta kegiatan mentoring agama yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Secara khususnya (pembelajran taḥfidh al-Qur'ān) meliputi minat, lingkungan keluarga, tempat pembelajaran (mushollah) dan ketelatenan pembimbing. Sedangkan pada faktor penghambatnya secara umum meliputi mental siswa dan suasana kelas yang tidak kondusif. Secara khususnya (pembelajran taḥfidh al-Qur'ān) meliputi sifat malas peserta didik, lupa, pengelolaan waktu yang tidak optimal, tidak adanya apresiasi dari sekolah serta kurangnya perhatian dari orang tua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id